

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G.N. 2005. Plant Pathology 5th edition. Elsevier Academi Press. London, UK.
- Aryana, I. G. P. M.. 2009. Adaptasi dan Stabilitas Hasil Galur-Galur Padi Beras Merah pada Tiga Lingkungan Tumbuh. Jurnal Agron. Indonesia 37 (2): 95 - 100.
- Atilano, R.A. and P. Busey. 1983. Susceptibility of St. Augustine grass germ plasm to *Pyricularia grisea*. *Plant Dis* 67:782783. http://www.osti.gov/energycitations/product.biblio.jsp?Osti_id. [3 Juli 2014].
- Babu, R.M., A. Sajeena, A. V. Samundeeswari, A. Sreedhar, P. Vidhysekaren and M.S. Reddy. 2003. Induction of Bacterial Blight (*Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae*) Resistance in Rice by Treatment with Acibenzolar-S-methyl. <http://www3.interscience.wiley.com/journal/118827857/abstract?CRETRY=1&SRETRY=0>[2 Oktober 2012]
- Berita Resmi PVT. 2008. Perdaftaran Padi Lokal Gunung Kidul. No. Publikasi: 046/BR/PVL/9/2008.
- Bradbury, J.F. 1970. *Xanthomonas oryzae*. CMI Descriptions of Pathogenic Fungi and Bacteria No. 239. CAB International, Wallingford, UK.
- Corleone, J. 2014. Is Red Rice Healthy?. <http://www.livestrong.com/article/459259-is-red-rice-healthy/>. [5 juli 2014]
- Dath, A.P. dan S. Devadath, .1983. Role of Inoculum in Irrigation Water and Soil in The Incidence of Bacterial Blight of Rice. Indian Phytopathology 36: 142-144.
- Devadath, S. 1989. Chemical Control of Bacterial Blight of Rice. IRRI, Philipines
- Ditlin, 2007. OPT Padi di Indonesia. Departemen Pertanian. 22 hal.
- Djatmiko, H. A. dan Fatichin. 2009. Ketahanan Duapuluh Satu Varietas Padi Terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri. Jurnal HPT Tropika 9 (2): 168-173.
- EPPO. 2000. Data Sheets on Quarantine Pests *Xanthomonas oryzae* Prepared by CABI and EPPO for the EU. The American Phytopathological Society.

- EPPO, 2007. Diagnostic *Xanthomonas oryzae* Specific Scope This Standard Describes a Diagnostic Protocol for *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* and *oryzicola*. Bulletin OEPP/EPPO Bulletin 37: 543-553.
- Fitriani, V. 2006. Beras Merah Bukan Kenyang Tapi Sehat. <http://www.Trubus.co.id>. [2 Oktober 20012]
- Gaspar, T., T. Frank, B. Bisbis, C. Lakers, L. Jouve, J.F Hausman dan J. Dommes. 2002. Concepts in Plant Stress Physiology Plant Growth Regulation. 37: 263-285.
- Gnanamanickam, S.S., V.B. Priyadarisini, N.N. Narayan, P. Vasudevan, dan S. Kavitha. 1999. An Overview of Bacterial Blight Disease of Rice and Strategies for its Management. Centre for Advance Studies in Botany, University of Madras, India. Current science, 77 (11): 1435-1444.
- Habazar T. dan F. Rivai 2004. Bakteri Patogenik Tumbuhan. Andalas University Press. Padang. 333 hal.
- Hamzah, A. 1993. Manual Identifikasi Bakteri. Pusat Karantina Pertanian, Departemen pertanian RI. Jakarta. Hal 7-13.
- Herlina L. dan T. S. Silitonga, 2011. Seleksi Lapang Ketahanan Beberapa Varietas Padi terhadap Infeksi Hawar Daun Bakteri Strain IV dan VIII. Buletin Plasma Nutfah 17 (2): 80-87.
- Huang, J.S. and M. De Cleene, 1989. How Rice Plants Are Infected by *Xanthomonas campestris* pv. *oryzae*. In Bacterial Blight of Rice, pp.31-42. International Rice Research Institute, Manila.
- International Rice Research Institute (IRRI). 1996. Standard Evaluation System for Rice. Edition 4. Philippines. IRRI.
- International Association for Plant Taxonomy. 2011. International Code of Botanical Nomenclature. <http://ibot.sav.sk/icbn/no%20frames/0117subjindx.htm>. [5 Juli 2014].
- Ishiyama, S. 1990. Studies of Bacterial Leaf Blight of Rice. Agriculture. Konosu. 45: 233-261
- Jackson, M.B. 1990. Hormones and Developmental Change in Plants Subjected to Submergence or Soil Waterlogging. Aquatic Botany 38: 49-72.
- Kadir, T.S. 2008. Menangkal HBD dengan Menggilir Varietas. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 35 (1): 1-3.
- Kamil, J. 1986. Teknologi Benih. Pustaka Angkasa. Bandung. 227 hal.
- Klemen, Z., K. Rudolph, and D. C. Sand 1990. Methods in Phytopatology Akademia. Budapest.

- Kristamtini dan H. Purwaningsih. 2009. Potensi Pengembangan Beras Merah Sebagai Plasma Nutfah Yogyakarta Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta.
- Liu D.O., P. C. Ronald, and A. J. Bogdarove, 2006. Pathogen Profile. *Xanthomonas oryzae* Pathovars: Model Pathogens of a Model Crop. Journal Molecular Plant Pathology. 7 (5): 303-324.
- Maesako, M., Y. Sano dan J. Inouye. 1995. Comparison of Internodal Elongation Between Asian Deepwater Rice and Its Wild Relatives. Japan Journal Crop Science. Vol 64 (2): 304-309.
- Makarim, A. K. dan E. Suhartatik. 2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. http://www.litbang.deptan.go.id/special/padi/bbpadi_2009_itkp_11.pdf [24 Juli 2014].
- Manurung, S.O. dan M. Ismunadji. 1989. Morfologi dan Fisiologi Padi. Balai Percobaan dan Pengembangan Pertanian. Puslitbang Tanaman Pangan. Bogor.
- Mew, T.W, A.M. Alvarez,J.E. Leach and J. Swings. 1993. Focus on Bacterial Blight of Rice. Plant Disease an International Journal of Applied Plant Pathology. Vol 77 (1): 5.
- Muliadi, A., H. Praptana, A. Bastian, T. L. Fausiah, Burhanuddin, dan B. Abdullah. 2005. Evaluasi Ketahanan Galur Padi Beras Merah Terhadap Penyakit Tungro. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI XVI Komda Sulawesi Selatan.
- Ogawa, T. 1993. Methods and Strategy for Monitoring Race Distribution and Identification of Resistance Genes to Bacterial Leaf Blight (*Xanthomonas campestris* pv. *oryzae*) in rice. JARQ 27: 71-80.
- Ou, S. H. 1985. Rice Diseases, 2th edition. Association Applied Biology, Surrey, UK. 380 hal.
- Poespodarsono, S. 1988. Dasar-Dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman. Pusat Antar Universitas. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 159 hal.
- Putra, S. 2010. Eksplorasi dan Karakterisasi Plasma Nutfah Padi Beras Merah di Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan Propinsi Sumatera Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Semangun, H. 1993. Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 449 hal.
- Schaad, N.W. 1988. Plant Pathogenic Bacterial. The American Phytopathology Society. St. Paul Minnoesta.

- Suardi, D. K. 2005. Padi Beras Merah: Pangan Bergizi yang Terabaikan. Warta Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. 27 (4).
- Sudir, Triny S.K., dan Suprihanto. 2009. Identifikasi Patotipe *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae*, Penyebab Penyakit Hawar Daun Bakteri Padi di Sentra Produksi Padi di Jawa. J. Penel.Pert. Tanaman Pangan 28(3): 131-138.
- Sudir, B. Nuryanto, dan S. K. Triny 2012. Epidemiologi, Patotipe, dan Strategi Pengendalian Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi. Iptek Tanaman Pangan 7 (2): 79-87.
- Sudir, A.Y. Yoga dan Syahri. 2013. Komposisi dan Sebaran Patotipe *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzaedi* Sentra Produksi Padi di Sumatera Selatan. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 32 (2): 98-108.
- Suparyono, Sudir, dan Suprihanto. 2003. Komposisi Patotipe Patogen Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi Stadium Tumbuh Berbeda. Jurnal Penelitian Pertanian 22(1): 45-50.
- Suparyono, Sudir dan Suprihanto. 2004. Pathotype Profile of *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* Isolates from The Rice Ecosystem in Java. Indonesian Journal of Agricultural Sciene 5 (2): 63-69.
- Suprihatno, B., dan A. A. Daradjat. 2009. Kemajuan dan Ketersediaan Varietas Unggul Padi. Balai Besar Penelitian Padi.
- Suprihatno, B., A. A. Daradjat, Satoto, S.E.Baehaki, I. N. Widiarta, A. Setyono, S. D. Indrasari, O. S. Lesmana dan H. Sembiring. 2009. Deskripsi Varietas Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Departemen Pertanian.
- Suryadi, Y. dan T. S. Kadir 2008. Kajian Infeksi *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* Terhadap Beberapa Genotipe Padi: Hubungan Kandungan Hara Dengan Intensitas Penyakit. Jurnal Ilmu Pertanian 15 (1) : 26-36.
- Swasti, E., A. Syarif, I. Suliansyah dan N.E. Putri. 2007. Eksplorasi Identifikasi dan Pemanfaatan Koleksi Plasma Nutfah Padi Asal Sumatera Barat. Penelitian Program Insentif Riset Dasar. Lembaga Penelitian Universitas Andalas.
- Swasti, E. dan T. Prasetyo. 2009. Perakitan Varietas Unggul Padi Beras Merah Lokal Asal Sumatera Barat Berumur Genjah, Mutu dan Produksi Tinggi Melalui Persilangan Dialet. Lembaga Penelitian Universitas Andalas.
- Swings, J., M. Van den Mooter, L. Vauterin, Hoste, B., M. Gillis, T.W. Mew, K. Kersters, 1990. Reclassification of the Causal Agents of Bacterial Blight (*Xanthomonas campestris* pv. *Oryzae*) and Bacterial leaf streak (*Xanthomonas campestris* pv. *Oryzicola*) of Rice as Pathovars of *Xanthomonas oryzae* (ex Ishiyama 1922) sp. nov., nom. rev. International Journal of Systematic Bacteriology 40: 309-311.

- Syair, T. Samrin, Wijayanto, A. Khaeruni. 2012. Pengelompokan Patotipe *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* Asal Sulawesi Tenggara Menggunakan Padi Galur Isogenik IRRI. Jurnal Agroteknos 2. (1): 41-49.
- Syam, M., Suparyono, Hermanto, W.S. Diah. 2007. Masalah Lapang Hama, Penyakit, Hara pada Padi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Syamsia, T. Kuswinanti, E. Syam'un, dan A. Masniawati. 2014. Uji Ketahanan Padi Aromatik Lokal Enrekang Terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri. International Journal of Scientific & Technology Research edisi Maret: 395-399.
- Tasliah, 2012. Gen Ketahanan Tanaman Paditerhadap Bakteri Hawar Daun (*Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae*). Jurnal Litbang Pertanian. 31 (3) 103-112.
- Tjubarjat, T., T. Kadir dan E. Sumadi. 1999. Skrining Varietas terhadap Hawar Daun Bakteri. Prosiding Kongres Nasional XV dan Seminar Ilmiah FPI.
- Triny, S.K, Y. Suryadi, Sudir dan M. Machmud. 2009. Penyakit Bakteri Padi dan Cara Pengendaliannya. Balai Besar Tanaman Padi.
- Utami, D.W., A. Ilhami dan I. Hanarida. 2010. Sidikjari DNA Plasma Nutfah Padi Lokal Menggunakan Marka Molekuler Spesifik untuk Padi Beras Merah. Berita Biologi 10 (2): 142-150.
- Wahyudi, A. T., M. Siti , dan A.A. Nawangsih. 2011. *Xanthomonas Oryzae* pv. *Oryzae* Bakteri Penyebab Hawar Daun Pada Padi: Isolasi, Karakterisasi, dan Telaah Mutagenesis Dengan Transposon. Makara, Sains, 15 (1): 89-96.
- Zang, Q., and T.W. Mew. 1985. Adult Plant Resistance of Rice Cultivars to Bacterial Blight. Journal Plant Disease. 69: 896-889